## TAMAN HUTAN RAYA (TAHURA) IR. H. DJUANDA BANDUNG

## SOPHIA EKA TISNAWATI 1187020069

## **ABSTRAK**

Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung merupakan kawasan konservasi terpadu dimana didalamnya terdapat hutan alam sekunder yang memiliki berbagai macam flora dan fauna didalamnya. Jamur makroskopis merupakan makhluk hidup yang bersifat heterotrof, di dalam ekosistem jamur berperan sebagai agen biokontrol dalam membantu proses siklus hara maupun siklus biogeokimia tanah. Penelitian ini bertujuan untuk menginyentarisasi, mengetahui faktor pertumbuhan dan potensi pemanfaatan dari jamur makroskopis. Pengamatan dilakukan pada rentan waktu dari bulan Januari 2022 dan April 2022 dengan metode eksplorasi terhadap dua zona, yaitu zona Maribaya dan zona Pakar. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purpossive sampling*, kemudian data yang didapat dianalisa secara deskriptif. Proses identifikasi jamur dilakukan berdasarkan karakter morfologi seperti tudung, tangkai, lamella, dan warna. Faktor lingkungan yang diamati antara lain adalah kelembapan udara, pH tanah, suhu dan jenis substrat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan sebanyak 101 jenis jamur diambil pada kedua pengambilan yang berasal dari filum Basidiomycota dan Ascomycota. Pada pengambilan pertama di bulan Januari ditemukan 63 jenis jamur yang tergabung dalam 10 ordo dan 26 famili. Sedangkan pada pengambilan bulan April ditemukan sekitar 38 jenis jamur yang tergabung dalam 7 ordo, dan 20 famili. Ordo yang paling banyak ditemukan adalah Agaricales dan Polyporales. Substrat yang mendominasi pertumbuhan jamur adalah tanah dan bonggol kayu. Jamur yang ditemukan dapat berpotensi sebagai agen biodegradasi, bahan pangan, dan juga obat.

Kata Kunci: Faktor Pertumbuhan, Inventarisasi, Makrofungi, Potensi Jamur